

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI METODE
PEMBELAJARAN INQUIRY TERBIMBING (GUIDED INQUIRY) PADA
PESERTA DIDIK KELAS XI IPA 1 SMA PERSADA BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Elvina Rizka Piranita¹, Nurdin Hidayat², Vetri Yanti Zainal³

STKIP PGRI Bandar Lampung

¹elvinapiranita31@gmail.com, ²nurdinstkippgrbl@gmail.com,

³zainalzainalvetrivetri@gmail.com

Abstrak: Masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPA 1 SMA Persada Bandar Lampung yaitu hanya 7 peserta didik (38,88%) dari 18 peserta didik yang mampu mencapai KKM. Dimana nilai KKM yang ditetapkan SMA Persada Bandar Lampung adalah 75. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiiri Terbimbng (Guided Inquiry). Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan 2 siklus. Setiap siklus nya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data yang digunakan yakni tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik yakni untuk aktivitas belajar peserta didik pada siklus I sebesar 6,60% dan pada siklus II sebesar 8,00%. Kemudian untuk hasil belajar peserta didik pada siklus pertama nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 60 dengan mencapai ketuntasan sebesar 66,66% dari seluruh jumlah peserta didik. Pada siklus kedua nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 74 dengan mencapai ketuntasan sebesar 88,88% dari seluruh jumlah siswa. Peningkatan ketuntasan hasil belajar pada siklus I ke siklus II sebesar 22,22%.

Kata kunci: Metode Inkuiiri Terbimbng, Hasil Belajar.

Abstract: The problem of this research is the low learning outcomes of students in economics class XI IPA 1 SMA Persada Bandar Lampung, which is only 7 students (38.88%) of 18 students who are able to reach the KKM. Where the KKM value set by SMA Persada Bandar Lampung is 75. The purpose of this study is to improve student learning outcomes in economic subjects by using the Guided Inquiry learning method. The method used is classroom action research (CAR) which is carried out in 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, action, observation and reflection. The data collection used are tests, observations, interviews and documentation. The results of this study indicate an increase in student learning activities and outcomes, namely for student learning activities in the first cycle of 6.60% and in the second cycle of 8.00%. Then for student learning outcomes in the first cycle the highest score was 84 and the lowest score was 60 by achieving completeness of 66.66% of the total number of students. In the second cycle the highest score was 88 and the lowest score was 74 by achieving completeness of 88.88% of the total number of students. The increase in mastery learning outcomes in the first cycle to the second cycle is 22.22%.

Keywords: Guided Inquiry Method, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan utama setiap warga negara, dimana mereka dapat mengembangkan potensi yang dimiliki seluas-luasnya sehingga mampu ikut serta dalam pembangunan demi kemajuan suatu negara. Pendidikan juga bertujuan untuk membantu mencerdaskan serta memajukan kehidupan manusia dimana hal ini sesuai dengan UU Sisdiknas, No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta kepribadian yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam hal ini peran guru memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Guru dituntut untuk mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang dapat membangun suasana belajar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya secara aktif dan mudah dalam memahami konsep materi yang akan diajarkan.

Hasil belajar merupakan suatu peningkatan yang diperoleh seorang peserta didik dari proses belajar yang dapat dilihat dalam bentuk perubahan pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal tersebut mengandung arti bahwa hasil belajar dipandang sebagai suatu hasil yang diperoleh seorang peserta didik atas usahanya dalam belajar. Keterkaitan antara belajar dan hasil

belajar dapat ditentukan oleh bagaimana usaha seorang peserta didik dalam menempuh aktivitas pembelajaran. Semakin baik usaha yang dilakukan untuk belajar maka, semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh seorang peserta didik di sekolah.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan, penulis mendapatkan data hasil belajar siswa kelas XI IPA 1 pada mata pelajaran ekonomi di SMA Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. Adapun KKM yang ditetapkan oleh SMA Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023 pada mata pelajaran ekonomi adalah 75. Dengan KKM 75 tersebut masih banyak siswa di kelas XI IPA 1 yang belum mencapai KKM.

**Tabel 1.1
Hasil Belajar Ekonomi pada Peserta Didik kelas XI IPA 1 SMA Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023**

N o	Rentang Nilai	Σ	Presentase Nilai	Keterangan
1	≥ 75	7	39	Tuntas
2	<75	11	61	Tidak Tuntas
	Jumlah	18	100%	

Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat hasil belajar ekonomi yang diperoleh peserta didik pada Ulangan Akhir Semester kurang optimal. Terlihat dari jumlah peserta didik sebanyak 18, yang mendapatkan nilai kurang tuntas dibawah KKM sebanyak 11 peserta didik atau sebesar 61,11% dan nilai yang tuntas diatas KKM sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 38,88%. Jadi ini menunjukkan

bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Persada Bandar Lampung belum maksimal karena sebagian besar peserta didik tidak memenuhi KKM, oleh karena itu perlu ditingkatkan. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan sikap pasif yang dimunculkan oleh siswa pada saat proses pembelajaran diakibatkan karena kurangnya motivasi belajar pada diri siswa. Kurangnya motivasi merupakan gejala siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga akan berpengaruh pada turunnya hasil belajar siswa. Hal ini apabila dibiarkan berlarut-larut dan tidak adanya penanganan akan menjadi suatu masalah kesulitan belajar dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis beranggapan perlu kiranya dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran terutama pada proses pembelajaran ekonomi khususnya kelas XI IPA 1 di SMA Persada Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPA 1 menggunakan metode pembelajaran Inkuiiri Terbimbing (Guided Inquiry) pada mata pelajaran ekonomi di SMA Persada Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

KAJIAN TEORI

Pengertian Belajar

Menurut Azhar (2011:1) belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu

telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Menurut Hamalik (2010:154) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman. Belajar sesungguhnya adalah ciri khas manusia dan yang membedakannya dengan binatang. Belajar ini dilakukan oleh manusia merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja dan dimana saja, baik disekolah, dikelas, dijalanan dalam waktu yang tak dapat ditentukan sebelumnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Ada 2 aspek:
 - aspek fisiologis yang menyangkut kondisi umum dan kebugaran siswa;
 - aspek psikologis yang menyangkut tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Ada 2 macam faktor eksternal siswa:
 - lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas serta masyarakat dan tetangga juga teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut;

- lingkungan non sosial seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Menurut Muhibbin Syah (2012:145).

Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar murid yang kemudian disebut interaksi pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai hasil dari memori, kognisi dan meta kognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah setiap orang (Huda, 2013:2).

Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Uno dan Mohamad (2012:7) "metode pembelajaran di definisikan sebagai cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran". Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Setiap materi pembelajaran tidak dapat menggunakan metode pembelajaran yang sama, oleh karena itu sebelum mengajar seorang guru

harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Pengertian Metode Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing (Guided Inquiry)

Menurut Paidi (2007:8) menyebutkan bahwa: "Metode Inkuiiri Terbimbing merupakan salah satu metode yang berperan penting dalam membangun paradigma pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pada keaktifan belajar siswa. Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam menggunakan keterampilan proses dengan merumuskan pertanyaan yang mengarah pada kegiatan investigasi, menyusun hipotesis, melakukan percobaan, mengumpulkan dan mengolah data, mengevaluasi dan mengkomunikasikan hasil temuannya dalam masyarakat belajar".

Metode inkuiiri terbimbing membiarkan peserta didik menemukan sendiri atau melakukan proses mental inkuiiri sendiri dan guru hanya membimbing dan tidak mendominasi kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah Pembelajaran Metode Inkuiiri Terbimbing (Guided Inquiry)

Langkah-langkah pembelajaran disusun untuk membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diberikan. Langkah-langkah pembelajaran merupakan hal yang sangat menentukan dalam keberhasilan siswa menguasai kompetensi dasar.

Menurut Trianto (2007) langkah-langkah pembelajaran metode pembelajaran Inkuiiri Terbimbing (Guided Inquiry) adalah sebagai berikut:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan pertanyaan atau permasalahan meliputi kegiatan menggali pengetahuan awal siswa melalui demonstrasi, mendorong dan merangsang siswa untuk mengemukakan pendapat kepada kelompoknya. 2. Membuat hipotesis meliputi kegiatan mengajukan jawaban sementara tentang masalah dan diarahkan dalam menentukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas penyelidikan. 3. Merancang percobaan sesuai langkah-langkah yang ada dan mempelajari petunjuk eksperimen, melakukan percobaan untuk memperoleh informasi meliputi kegiatan melakukan percobaan dan mendapat informasi melalui percobaan. 4. Mengumpulkan data dan menganalisis data meliputi kegiatan mencari dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan untuk dapat dibuktikan hipotesis apakah benar atau tidak. 5. Menyimpulkan data meliputi kegiatan menyimpulkan data yang telah dikelompokkan dan dianalisis dan diambil kesimpulan kemudian dicocokkan dengan hipotesis. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran inkuiiri merupakan metode yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui metode inkuiiri ini dianggap bermakna. 2. Metode pembelajaran inkuiiri dapat memberi ruang kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. 3. Metode pembelajaran inkuiiri merupakan metode pembelajaran sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. 4. Keuntungan lain adalah metode pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan peserta didik yang dimiliki kemampuan diatas rata-rata. 5. Memberi kebebasan peserta didik untuk belajar sendiri. 6. Dapat memberikan waktu pada peserta didik secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi. |
|--|---|

Kelebihan Metode Pembelajaran Inkuiiri Terbimbing (Guided Inquiry)

Metode pembelajaran Inkuiiri Terbimbing mempunyai kelebihan, adapun kelebihan dari metode pembelajaran Inkuiiri Terbimbing adalah sebagai berikut:

Pengertian Hasil Belajar Ekonomi

Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Yang harus di ingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. (Arikunto dkk 2016:1).

Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Persada Bandar Lampung, peneliti memilih sekolah ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui masalah apa yang mungkin terjadi pada sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan dibulan Agustus s/d September 2022.

3. Siklus Penelitian

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus dan seterusnya sampai berhasil, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati pertumbuhan sikap cermat/mandiri dan peningkatan hasil belajar siswa.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan sumber yang memberikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan.

Yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi.

Tahapan-tahapan dari siklus yang akan dilaksanakan diuraikan sebagai berikut:

SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menerapkan Metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry).
2. Mempersiapkan materi tentang pendapatnasional yang hendak diberikan kepada peserta didik.
3. Mempersiapkan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran.
4. Mempersiapkan perangkat tes, yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 40 terkait materi pendapatnasional yang diberikan pada akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan kelas dengan menggunakan Metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) meliputi:

1. Guru memulai proses pembelajaran dengan salam, berdoa sebelum pembelajaran, menanyakan kabar peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik.
2. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengulang materi sebelumnya untuk mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
3. Guru memberikan motivasi yang akan mengantarkan peserta didik ke dalam tujuan pembelajaran.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan garis besar materi pendapatan nasional yaitu manfaat dan fungsi pendapatan nasional.
5. Guru membagi peserta didik menjadi 4 (empat) kelompok secara heterogen.
6. Guru memberikan pertanyaan (masalah) yang berkaitan dengan materi kepada masing-masing kelompok dengan menggunakan pembelajaran inkuiri terbimbing
7. Guru menjelaskan aturan diskusi dan mendampingi peserta didik selama diskusi berlangsung.
8. Tiap kelompok mendiskusikan pertanyaan (masalah) yang diberikan oleh guru dengan merumuskan hipotesis, mengumpulkan data serta mencari jawaban sendiri atas hipotesis dari masalah atau pertanyaan tersebut.
9. Tiap kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar kegiatan peserta didik yang sudah disediakan.

10. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.
11. Guru memberikan penguatan terhadap apa yang telah dipelajari.
12. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dikuasai.
13. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
14. Pengamatan terhadap proses kegiatan ini dicatat secara cermat dan didokumentasikan sebagai bagian dari kegiatan pengamatan.
15. Akhir dari kegiatan PBM dilakukan tes tertulis.
16. Penilaian hasil tes.
17. Sebelum mengakhiri pelajaran, peserta didik dapat ditanyakan tentang nilai-nilai atau manfaat apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini. Dilanjutkan doa untuk mengakhiri pembelajaran.

c. Tahap Observasi

Tahap pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Selama proses pembelajaran aktivitas peserta didik diamati dengan cara memberikan tanda ceklis pada lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan serta dan rencana bagi tindakan pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

Pada siklus II ini, tindakan yang diberikan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I, dalam hal ini rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua adalah sebagai penyempurnaan atau perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran ekonomi melalui metode Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) pada siklus I, siklus ke II dan siklus-siklus berikutnya tidak diperlukan lagi jika indikator keberhasilan sudah tercapai.

Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan pengamat untuk memperoleh data dari suatu penelitian. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry). Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas peserta didik secara individu dengan menggunakan lembar pbservasi aktifitas peserta didik dengan memberi tanda checklist (✓) pada indikator yang dilakukan peserta didik.

2. Tes

Tes diberikan setiap akhir siklus untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah tindakan. Tes disusun berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun data dalam penelitian ini tentang:

1. Data aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi aktivitas peserta didik.
2. Hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil tes belajar ekonomi.

Hasil dan pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dari hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan menerapkan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Aktivitas Belajar Peserta didik

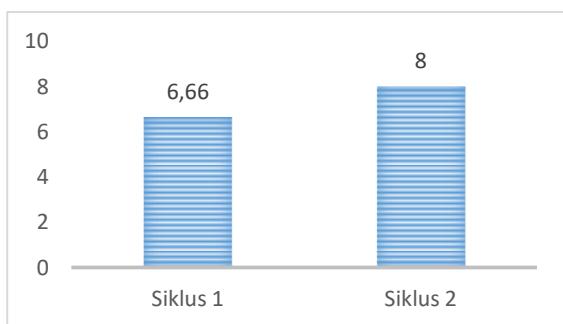
Berdasarkan data yang diperoleh mengenai aktivitas belajar peserta didik selama penelitian ini telah menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry). Data sudah dianalisis pada setiap indikator aktivitas belajar, kemudian dibandingkan antara siklus I dan siklus II untuk mengetahui peningkatannya. Adapun peningkatan aktivitas belajar peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Persada Bandar Lampung Sebagai Berikut:

**Tabel
Perbandingan Persentase Aktivitas
Belajar Peserta Didik Siklus I dan
Siklus II Kelas XI IPA 1 SMA Persada
Bandar Lampung
Tahun Pelajaran 2022/2023**

Kategori	Siklus I	Siklus II	keterangang
Sangat Aktif	12	16	Meningkat
Kurang Aktif	6	2	Menurun
Jumlah Peserta Didik	18	18	

Sumber: Pengolahan Data

Gambar
Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siklus I Dan Siklus II



Berdasarkan tabel dan diagram diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai aktivitas peserta didik 6,6 pada siklus I, meningkat menjadi 8 pada siklus II.

Hasil Belajar Peserta didik

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (*Guided Inquiry*) terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari nilai hasil tes peserta didik pada nilai pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II yang dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel
Hasil Belajar Peserta Didik pada Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II
Kelas XI IPA 1 SMA Persada Bandar Lampung
Tahun Pelajaran 2022/2023

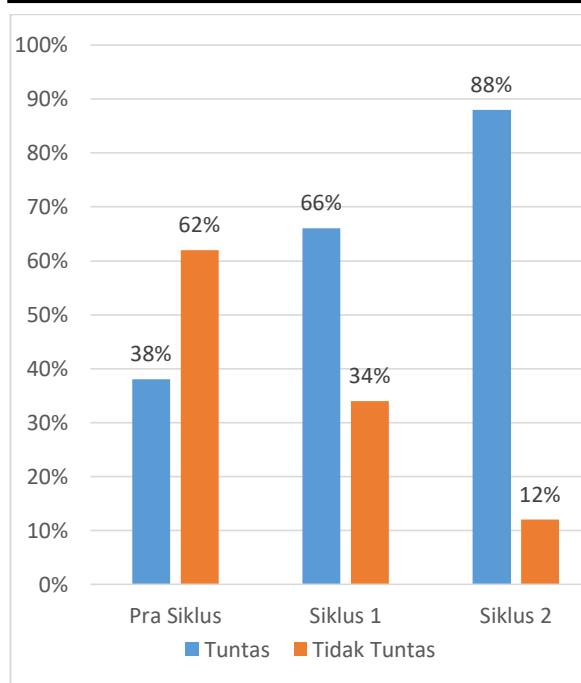
Hasil Belajar Peserta Didaik	Pra Penelitian		Siklus I		Siklus II		Keterangan
	Jml	Percentase	Jml	Percentase	Jml	Percentase	
Tuntas	7	38,88 %	12	66,66%	16	88,88 %	Menyngkat
Belum tuntas	11	61,12 %	6	33,34%	2	11,12 %	Menurun
Jumlah	18	100 %	18	100 %	18	100%	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dari nilai pra siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

- Dari nilai pra siklus terdapat 7 peserta didik (38,88%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari jumlah peserta didik yakni 18 peserta didik.
- Dari nilai siklus I terdapat 12 peserta didik (66,66%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari jumlah peserta didik yakni 18 peserta didik.
- Dari nilai siklus II terdapat 16 peserta didik (88,88%) yang tergolong hasil belajarnya tuntas dari jumlah peserta didik yakni 18 peserta didik.

Terjadinya peningkatan persentase nilai peserta didik setiap siklusnya dapat di gambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar
Diagram Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Adapun kesimpulan dari gambar diagram di atas adalah bahwa dalam pembelajaran yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan. Hasil belajar peserta didik pun meningkat dari tahap pra siklus, siklus I sampai siklus II, dan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai 75%. Untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran diberhentikan di Siklus kedua karena telah mencapai indicator keberhasilan.

Hasil Tindakan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menerapkan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry). Proses pembelajarannya berlangsung sebanyak dua siklus dengan 3 kali pertemuan untuk setiap siklusnya.

Adapun kesimpulan dari gambar diagram di atas bahwa dalam pembelajaran yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan yang baik. Hasil belajar peserta didik pun meningkat dari tahap pra siklus, siklus I sampai

dengan siklus II, dan pada siklus II persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai 75%. Untuk pelaksanaan perbaikan pembelajaran diberhentikan pada siklus kedua karena telah mencapai indicator keberhasilan.

Sehingga berdasarkan data-data dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Persada Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023.

Simpulan Dan Rekomendasi

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada BAB IV, pembelajaran ekonomi menggunakan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Persada Bandar Lampung. Adapun peningkatan tersebut di jelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas XI IPA 1 SMA Persada Bandar Lampung. Peningkatan persentase aktivitas belajar peserta didik secara keseluruhan yakni 66,66 pada siklus I dan meningkat menjadi 88,88 pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dari siklus I sampai siklus II sebesar 22,22.

2. Model pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar ekonomi peserta didik dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan dan sudah menunjukkan tujuan indicator keberhasilanya itu sebesar 75%. Pada siklus I terdapat persentase ketuntasan belajar sebanyak 12 peserta didik (66,66%) dan pada siklus II menjadi 16 (88,88%) peserta didik yang tuntas dari total 18 peserta didik.

Dari data di atas jelas terlihat bahwa ada peningkatan antara aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi peserta didik.

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan diatas direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

Bagi Peserta Didik

Diharapkan setelah penelitian ini selesai dilaksanakan peserta didik lebih aktif serta memiliki sikap kerjasama antar peserta didik dan berani untuk bertanya serta mengungkapkan pendapatnya saat pembelajaran.

Bagi Guru

Diharapkan guru dapat meningkatkan kreativitas setelah menggunakan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) sehingga peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat berpartisipasi untuk mensosialisasikan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. (2020). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Perajakan Siswa Kelas XI-Lintas Minat Pada SMA Negeri 3 Banda Aceh. *Serambi Konstruktivis*, 2(2).
- Anam, K. (2017). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buana, A.G. (2021). Pengaruh Strategi Inkuiri terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Peserta Didik kelas X SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi*. Lampung: STKIP PGRI Bandar Lampung.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah & Zain. (2006). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo, W. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.

- Hidayat, N. dkk. (2022). Manajemen Pengembangan Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6 (5), 4910-4918. DOI: [10.31004/obsesi.v6i5.2688](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2688)
- Huda. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iskandar. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: GP Press Group.
- Kunandar. (2007). *Guru Professional Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Persada.
- Lovisia, E. (2018). Pengaruh model pembelajaran inkuiiri terbimbing terhadap hasil belajar. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 2(1), 1-10.
- Nudin, N.I., Nursalam, & Munawwir, Z. (2021). Penerapan Metode Inkuiiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi* 8 (1), 132-149. DOI: <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v8i1.195>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Edisi Kedua)*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher.
- Uno, B Hamzah. 2011. Model Pembelajaran:Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainal, V.Y. Pengaruh Metode Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil belajar Ekonomi. *Jurnal Elastisitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Ilmu Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol. 2, No. 2. DOI: <http://jurnal.stkipgribl.ac.id/index.php/elastisitas>